

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Survey, dilakukan di wilayah pesisir di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data Sekunder hasil pengumpulan data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Perencanaan Program Gizi (PPG) Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan di wilayah pesisir Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 – 25 November 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak baduta usia 6-24 bulan dengan jumlah populasi 34 sampel yang berada di wilayah pesisir yaitu Desa Puasana, Kelurahan Lalowaru, Desa Tanjung Tiram, dan Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak usia 6-24 bulan dan ibu sebagai responden dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu Pengambilan sampel semua populasi dengan total populasi 34 sampel, yang berada di wilayah pesisir yaitu Desa Puasana, Kelurahan Lalowaru,

Desa Tanjung Tiram, dan Desa Wawawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

### **3. Responden**

Responden pada penelitian ini adalah ibu bayi yang memiliki anak usia 6-24 bulan yang berada di wilayah pesisir yaitu Desa Puasana, Kelurahan Lalowaru, Desa Tanjung Tiram, dan Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pengumpulan data awal Praktik Kerja Lapangan Perencanaan Program Gizi Semester 5.

### **E. Pengolahan Data**

#### **1. Pengolahan Data**

a. Pengetahuan di olah berdasarkan skor jawaban di bagi skor total pertanyaan kali 100 dari hasil wawancara dan kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan menjadi dua kategori yaitu :

- Cukup jika jawaban benar  $\geq 60\%$
- Kurang jika jawaban benar  $< 60\%$

(Khomsan, 2003 dalam Putri, 2018).

b. Pekerjaan ibu diolah berdasarkan hasil wawancara dan kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan yaitu :

- Bekerja jika memiliki pekerjaan rutin di luar rumah seperti petani, nelayan, pegawai swasta, dan pegawai negeri
  - Tidak bekerja jika tidak memiliki pekerjaan rutin di luar rumah
- c. Praktik pemberian ASI eksklusif diolah berdasarkan hasil wawancara dan kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria obyektif yang digunakan yaitu :
- ASI eksklusif jika ASI diberikan pada bayi sampai umur 6 bulan
  - ASI non eksklusif jika ASI diberikan pada bayi < 6 bulan

## **F. Penyajian Data**

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

## **G. Definisi Operasional dan Kriteria Objek**

1. Pengetahuan adalah kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan seputar pemberian kolostrum dan ASI eksklusif. Kriteria obyektif yang digunakan yaitu :

Cukup : Bila responden mampu menjawab  $\geq 60\%$  dari total skor

Kurang : Bila responden menjawab  $\leq 60\%$  dari total skor

(Khomsan, 2003 dalam Putri, 2018).

2. Pekerjaan ibu adalah status pekerjaan yang dimiliki oleh responden, dengan kriteria :

Bekerja : Bila memiliki pekerjaan / aktivitas rutin di luar rumah

Tidak Bekerja : Bila tidak memiliki pekerjaan rutin di luar rumah

(Aminah, 2012 dalam Putri, 2018).

3. Pemberian ASI Eksklusif adalah status pemberian ASI pada bayi tanpa makanan / minuman tambahan lain sampai bayi berusia 6 bulan. Dengan kriteria sebagai berikut :

ASI Eksklusif : Bila ASI saja di berikan selama 0 – 6 bulan

ASI non Eksklusif : Bila ASI di berikan pada bayi kurang dari 6 bulan / bayi di berikan makanan lain sebelum berumur < 6 bulan

(Husaini, 2001 dalam Putri, 2018).